

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis usaha tahu di Kota Pariaman dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha tahu di Kota Pariaman terdapat dua skala usaha yaitu usaha kecil dan usaha rumah tangga. Dalam pemenuhan bahan baku usaha tahu di Kota Pariaman ada yang membeli ke Kota Padang dan juga pasar di Kota Pariaman. Berdasarkan bahan penolong yang digunakan usaha tahu di Kota Pariaman terbagi atas dua yaitu pengental tahu dan asam cuka. Peralatan yang digunakan terbagi dua yaitu menggunakan mesin press (modern) dan kain saringan (konvensional). Produk yang dipasarkan di Kota Pariaman ada dua yaitu tahu mentah dijual Rp 1.000/potong dan tahu sumedang goreng dijual Rp 1.600/potong ke pedagang pengencer dan Rp 2.000 ke konsumen akhir. Sasaran pasar tahu mentah adalah pembeli di pasar / balai, sedangkan tahu sumedang goreng di warung sarapan pagi. Pencatatan keuangan usaha tahu di Kota Pariaman masih dilakukan pencatatan sederhana.
2. Keuntungan yang diperoleh usaha tahu Ajo Zul sebesar Rp 28.634.988 dengan R/C rasio sebesar 1,57, keuntungan usaha tahu Bintang sebesar Rp 14.771.260 dengan R/C rasio sebesar 1,091 dan keuntungan usaha tahu Akang sebesar Rp 5.331.704 dengan R/C rasio sebesar 1,251. Rata-rata R/C rasio usaha tahu di Kota Pariaman $R/C > 1$ artinya usaha tahu di Kota Pariaman menguntungkan dan layak dikembangkan. Berdasarkan analisis titik impas, usaha tahu Ajo Zul memperoleh titik impas kuantitas 51.561 potong tahu dengan impas penjualan Rp 51.460.693,-. Usaha tahu Bintang memperoleh titik impas kuantitas 89.920 potong tahu dengan impas penjualan Rp 89.919.679,-. Usaha tahu Akang memperoleh titik impas kuantitas 7.803 potong tahu dengan impas penjualan Rp 12.484.508,-. Hasil analisis titik impas usaha tahu di Kota Pariaman menunjukkan usaha tahu di Kota Pariaman berproduksi di atas titik impas usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan kepada pihak usaha tahu di Kota Pariaman sebagai berikut:

1. Usaha tahu di Kota Pariaman menguntungkan dan layak dikembangkan. Oleh karena itu, diharapkan usaha tahu di Kota Pariaman untuk terus mengusahakan dan berupaya meningkatkan produksi tahu di Kota Pariaman dan menjaga kualitas tahu yang dihasilkan .
2. Diharapkan usaha tahu di Kota Pariaman mempertahankan untuk berproduksi di atas titik impas usaha dan pihak usaha diharapkan membeli bahan baku dalam jumlah banyak ke Kota Padang untuk memperkecil biaya pembelian bahan baku.
3. Bagi pemerintah hendaknya memperhatikan usaha tahu di Kota Pariaman, dalam wujud pelatihan dan kemudahan memperoleh pinjaman dana untuk membantu permodalan bagi pengusaha yang ingin memulai usaha.

